

**PELATIHAN VIDEOGRAFI DAN KONTEN ENGLISH TRANSLATION DI  
YAYASAN SAUNG MATA HATI KELURAHAN PONDOK BENDA  
PAMULANG KOTA TANGERANG SELATAN**

**VIDEO TRAINING AND ENGLISH TRANSLATION CONTENT IN SAUNG  
MATA HATI FOUNDATION PONDOK BENDA SUB-DISTRICT PAMULANG,  
SOUTH TANGERANG**

**<sup>1</sup>Shinta Aziez, <sup>2</sup>Bobi Arisandi, <sup>3</sup>Kamil Falahi, <sup>4</sup>Linda Maisari, <sup>5</sup>Siarno**

*<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Sastra, Universitas Pamulang Tangerang Selatan  
email : <sup>1\*</sup>dosen01688@unpam.ac.id*

**ABSTRACT**

*Community service program (PKM) which is done by the lecturer and students of English literature is a manifestation of the implementation of the higher education "TriDarma" program. The theme of this PKM is "videography and content English Translation Training at the Saung Mata Hati of Pondok Benda Sub-district Pamulang in South Tangerang". The PKM is aimed to provide knowledge and improve the English mastery of teenager either they are school dropped out or not. This training is merged in activities that are familiar with the participants, namely photography and videography. This PKM is done at Bina Mata Hati Swadaya Raya street 02/05 Pondok Benda sub-district, East Pamulang, South Tangerang City, Banten. The method used is communicative approach. Students are guided by the lecturer as trainer in English video and subtitle-making techniques. Participants are guided through online while adhering to the covid-19 health protocol. This PKM was done by lecturers and participants assisted by 5 students collaboratively and structured. During the training process, lecturers provide materials with communicative approaches such as discussions, interactive Teaching aid and guided task-based. Apart from being a medium of devotion to the community, this PKM activity provides a broad opportunity to the students of University of Pamulang to contribute, practise their knowledge and sharpen the skills that are gained while studying on campus.*

**Keywords:** *Videography training, English Translation content, English subtitles, communicative approaches*

**ABSTRAK**

*Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) yang di lakukan oleh dosen dan mahasiswa Sastra Inggris adalah suatu perwujudan dari pelaksanaan dari tri darma perguruan tinggi yang mana PKM ini mengambil tema berupa "Pelatihan Videografi Dan Konten English Translation Di Yayasan Saung Mata Hati Kelurahan Pondok Benda Pamulang Kota Tangerang Selatan" PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris remaja baik yang masih atau putus sekolah. Pelatihan ini dilebur dalam kegiatan yang akrab dengan peserta yakni fotografi dan videografi. PKM ini dilakukan di Yayasan Bina Mata Hati Jl. Swadaya Raya RT 02/05 Kelurahan Pondok Benda Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan, Banten. Metode yang di gunakan yaitu dengan pendekatan komunikatif. Mahasiswa dengan dibimbing oleh dosen sebagai narasumber dalam teknik pembuatan video dan subtitle berbahasa Inggris. Peserta dibimbing secara online dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan. Pengerjaan PKM ini dosen dan peserta dibantu oleh 5 mahasiswa/i secara kolaboratif dan terstruktur. Selama proses pelatihan ini dosen memberikan materi dengan pendekatan yang komunikatif seperti diskusi, Teaching aid yang interaktif serta berbasis tugas terbimbing. Selain sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat, kegiatan PKM ini memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik Universitas Pamulang berkontribusi, mengamalkan ilmu dan mengasah kemampuan yang didapat selama belajar di kampus.*

**Kata Kunci:** *Pelatihan Videografi, Konten English Translation, subtitel berbahasa Inggris, pendekatan komunikatif*

**PENDAHULUAN**

**Analisis Situasi Permasalahan**

Kewajiban sebagai dosen dapat dibagi menjadi 3 bagian yakni pengajaran, penelitian dan pengabdian yang biasa disebut tridharma perguruan tinggi. Dalam aktifitas Profesi dosen, Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari tri darma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia. Hal itu dituangkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Amanah pengabdian kepada masyarakat bagi dosen diperkuat dengan peraturan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang

Pendidikan Tinggi Pasal 45 yang mana dengan jelas mencantumkan kewajiban dosen pada bidang pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan salah satu dari tridharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan secara berkala oleh dosen di lingkungan UNPAM. Salah satu contoh PKM yang dilaksanakan di UNPAM yakni PKM bertema “Pelatihan Videografi dan Konten English Translation”. PKM ini dilaksanakan oleh satu tim yang terdiri dari 5 dosen dan 5 mahasiswa/i. Dalam prosesnya, tim mengamati adanya kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan masyarakat terutama keterampilan berbahasa Inggris. Dengan ini, dibentuklah kerja sama dengan lembaga Non Profit yang salah satunya adalah dengan Yayasan Saung Mata hati Pamulang yang beralamat di Jl. Swadaya Raya RT 02/05 Kelurahan Pondok Benda Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan, Banten.

Yayasan Saung Mata Hati didirikan pada tahun 2010 oleh keluarga Bapak Tamur dengan ketuanya adalah Putrinya yaitu Ibu Tati Hayati, Amd. Kes, dengan kegiatan keseharian yaitu adanya PAUD dan pelatihan untuk warga sekitar. Kontribusi dari keberadaan Yayasan ini cukup signifikan bagi masyarakat di sekitar lokasi. Awalnya lokasi banyak dihuni oleh anak-anak putus sekolah dan ekonomi pra sejahtera. Banyak orang tidak bertanggung jawab yang kerap tidak menjaga kebersihan lingkungan. Lemahnya literasi dan level pendidikan masyarakat memperparah keadaan di lokasi tersebut. Akan tetapi, setelah adanya Yayasan Saung Mata Hati, kegiatan masyarakat sekitar diarahkan ke program dan aktifitas yang lebih produktif yang berfokus pada membangun masyarakat kreatif dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan hidup mandiri. Keterbatasan sumber daya dalam mengkapitalisasi kegiatan dengan arah dan tujuan komersial merupakan masalah yang kerap dihadapi oleh Yayasan Saung Mata Hati.

Berdasarkan situasi tersebut, pemmasalahan yang menjadi prioritas adalah memberikan kegiatan yang mampu memberikan keuntungan dari sisi komersil dan mampu meningkatkan produktivitas peserta kegiatan. Hal tersebut bukanlah masalah sederhana mengingat pemilihan kegiatan harus berdasarkan analisis kebutuhan dan mempertimbangkan kenyamanan peserta pelatihan. Pemilihan pengajaran kemampuan menerjemahkan dengan pelatihan videografi merupakan pilihan yang dinilai paling tepat. Hal ini mengingat para peserta cukup akrab dengan sosial medial seperti *YouTube*.

Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari peran teknologi sudah sangat penting dan berada hampir pada semua taatanan kehidupan salah satu contohnya Pendidikan. Mengingat hal tersebut, penguasaan terhadap teknologi tidak dapat dinafikan bisa membantu individu dalam mewujudkan kehidupannya yang lebih baik. Salah satu contoh teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah teknologi pengambilan gambar atau video atau yang biasa disebut fotografi dan videografi. keterampilan videografi dan fotografi bisa memberikan manfaat dari sisi sosial dan finansial yang cukup menjanjikan salah satu bukti hal tersebut dengan keberadaan situs layanan sosial hal karya videografi seperti *YouTube, myspace, Instagram, Facebook* dll. Selain itu bukti bahwa keterampilan videografi cukup memberikan keuntungan dari sisi finansial bisa dilihat dengan adanya profesi baru yakni *YouTuber* dan *Content Creator*.

Sejalan pemaparan diatas, keterampilan videografi membutuhkan keterampilan dari aspek bahasa. Bahasa merupakan bagian yang penting. Hal ini disebabkan fungsi dari video kerap kali menjadi alat penyampain pesan atau informasi dan bahasa merupakan elemen yang efektif membantu fungsi tersebut. Dalam kaitan dunia pembuatan video YouTube bahasa sering muncul dalam bentuk subtitle atau teks bahasa. Keberadaan subtitle sangat penting karna bisa mempermudah penyampaian pesan, memperluas segmentasi penikmat video dan bagi penikmat video YouTube yang memiliki keterbatasan dari sisi indera pendengaran tentu sangat membantu.

Untuk membuat subtitel yang mampu dinikmati banyak kalangan bukanlah hal yang mudah. kendala yang biasa ditemui adalah jika sasaran pengguna subtitel merupakan individu atau komunitas yang memiliki rumpun bahasa yang berbeda. Terkait hal itu penting kiranya membuat subtitel yang mampu dinikmati oleh semua kalangan oleh karna itu subtitel yang dibuat dalam bahasa inggris yang merupakan bahasa internasional sangat direkomendasikan. Memahami kendala itu penting kiranya untuk membuat subtitel berbahasa internasional dalam hal ini Inggris, yang bisa membantu para penikmat video dari manapun untuk memahahi isi dari video yang dibuat. Oleh karena, penting kiranya jika pembuat video memiliki kemampuan penerjemahan bahasa inggris atau *konten english translation* yang baik.

Sejalan dengan pemikiran di atas, maka beberapa dosen dan mahasiswa program studi Sastra Inggris Universitas Pamulang menjalin kerjasama dengan pengurus Yayasan Saung Mata Hati, Menyusun dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi peserta didik Yayasan Saung Mata Hati Pamulang yang beralamat di Jl. Swadaya Raya RT 02/05 Kelurahan Pondok Benda Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan,

Banten. Yang dalam proses pelaksanaannya, kegiatan PKM di Yayasan Saung Mata Hati dilakukan secara virtual disebabkan Pandemi covid-19.

Berdasarkan analisis lapangan kegiatan PKM ini disusun dengan berpijak pada rumusan masalah sebagai berikut. Pertama bagaimana kegiatan ini didesain untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik yang mana berpusat pada penerjemahan teks berbahasa Inggris yang bisa digunakan sebagai dasar pembuatan subtitle berbahasa Inggris. Kedua, bagaimana membuat kegiatan ini mampu menjadi media pengenalan dan pelatihan videografi disertai pembuatan subtitle yang berguna dalam pembuatan konten *YouTube*.

Dengan mengacu pada rumusan masalah tersebut tujuan PKM ini disusun untuk memberikan pelatihan penerjemahan, videografi dan pembuatan subtitle yang bisa menunjang kemampuan peserta pelatihan dalam membuat konten *YouTube*. Selain itu pelatihan ini pula bisa bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang membantu melaksanakan PKM untuk mengamalkan ilmunya dan para dosen untuk menuntaskan kewajiban tridharma perguruan tinggi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Videografi**

Dari sisi definisi, Video sendiri adalah format yang dapat merekam keadaan, situasi atau suatu momen dalam bentuk gambar bergerak (*moving picture*). Sebagaimana diungkapkan oleh James (2006: 21) video adalah salah satu format yang digunakan secara luas untuk membuat gambar bergerak, digunakan baik oleh amatir atau profesional. Sedangkan Videografi adalah media untuk merekam suatu moment/kejadian yang dirangkum dalam sebuah sajian gambar dan suara yang dapat kita nikmati dikemudian hari baik sebagai sebuah kenangan ataupun sebagai bahan kajian untuk mempelajari apa yang sudah/pernah terjadi. (<http://agusman1.blogspot.com/>).

Dalam penerapan penggunaan video maupun videografi baik kiranya untuk menguasai keterampilan pengambilan gambar. Dalam hal ini, keterampilan gambar sangat bergantung pada pengaturan jarak antara subjek yang difoto dan media/alat pengambil gambar. Yang mana hal tersebut didukung oleh Mamer (2009: 5-15) bahwa Proxemics dari asal kata *proximity* yang bisa secara sederhana dibagi menjadi 3 posisi pengambilan gambar berdasarkan jarak antara subjek dan kamera yaitu *long shot*, *medium shot*, dan *close-ups*. Dengan mengacu pada teori tersebut dapat difahami bahwa

pengambilan gambar sangat menuntut keahlian pengaturan jarak antara pengambil gambar atau kamera terhadap subjek yang ingin diabadikan dalam bentuk video.

### **Konten English Translasi**

Untuk menunjang fungsi dari video sebagai alat penyampai pesan, informasi atau hiburan penting kiranya, pembuat video bersubtitel bahasa internasional seperti barbahasa inggris agar bisa dinikmati oleh banyak orang. Membuat subtitel bahasa inggris berarti pembuat video harus menguasai keterampilan menerjemahkan teks dari bahasa Indonesia ke bahasa inggris atau sebaliknya. Kemampuan menerjemahkan teks tersebut bisa dikenal sebagai *Content English Translation*.

Menurut Newmark (1988) Menerjemahkan merupakan kegiatan mengartikan suatu teks dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran sesuai maksud dari penulis teks bahasa sumber tersebut. Hal ni bermakna, penerjemahan merupakan proses yang menuntut penerjemah untuk menerjemahkan secara akurat dan tidak bergeser dari makna yang dimaksud. Hal ini tentu menuntut penerjemah untuk memiliki keahlian yang mencukupi.

Mengingat sulitnya proses penerjemahan maka penting kirannya bagi penerjemah untuk strategi dalam menerjemahkan. Menurut Loescher (1991) dalam Płońska, 2014) bahwa strategi penerjemahan merupakan suatu prosedur yang secara sadar dilakukan penerjemah dalam mengatasi masalah ketika menerjemahkan suatu teks, atau bagian-bagian dari teks. Hal ini berarti, strategi penerjemahan bisa difahami sebagai cara yang dipergunakan penerjemah saat menemui kesulitan. Menurut Seguinot (1989) paling tidak ada 3 strategi dalam penerjemahan yakni pertama penerjemah bisa menerjemahkan tanpa terhenti selama mungkin. berikutnya mengoreksi segera kesalahan yang terlihat, dan terakhir penerjemah melakukan proses monitoring kesalahan secara kualitatif dan gaya bahasa di dalam teks terjemahan di tahap revisi (dikutip dalam Ordudari, 2007). Dengan memahami strategi ini bisa memberikan landasan bagi penerjemah pemula yang ingin melakukan *Content English Translation*.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pada pengabdian kepada masyarakat ini permasalahan utama mitra adalah ketiadaan atau kurangnya kegiatan yang produktif yang merangsang kreatifitas dan produktivitas remaja dimana masih banyak kerumuman anak muda di lingkungan mitra banyak yang putus sekolah dan pengangguran, penyebab dari semua itu sungguhlah beragam sekali. Ada yang karena masalah biaya, rendahnya dorongan orangtua, motivasi

diri yang hilang, dan juga akibat kesadaran lingkungan akan pentingnya pendidikan. Dari alasan di atas dikaitkan dengan perkembangan teknologi saat ini yang begitu pesat terutama teknologi *smartphone* yang menawarkan beragam fitur menarik, sehingga kehadiran *smartphone* dapat mewakili haus komunikasi di dunia maya yang tidak sedikit membutuhkan konten-konten yang menarik dan juga menghibur.

Adalah sebagian remaja binaan Yayasan dengan kreatifitasnya mampu membuat film-film pendek sebagai konten-konten dari channel youtube yang mereka miliki yaitu channel Kembang Creator yang sudah memiliki hampir 500 subscribers dan ditonton lebih dari seribu orang viewer. Maka dari itu atas kebiasaan dan kegermaran masyarakat menonton dan bahkan sebagian memproduksi video untuk dan dari media social baik facebook, youtube, instagram dan lain lain sebagian ada yang mencoba menjadi youtuber, kami merasa perlu untuk memberikan pembekalan pelatihan pengenalan dan pembuatan video yang terstandar, sehingga hal ini akan menambah kemahiran mereka dalam membuat video.

Dengan memperhitungkan keadaan dan alasan yang terpapar diatas maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh beberapa dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang memberikan solusi yakni Pelatihan videografi dan konten *English Translation* di Yayasan Saung Mata Hati Kelurahan Pondok Benda Pamulang Kota Tangerang Selatan yang terdiri dari 4 tahapan pelaksanaan.

1. Kegiatan pertama yaitu melakukan observasi menentukan kebutuhan dan pendekatan yang paling tepat. Pada tahapan ini kami melakukan koordinasi dengan pihak terkait terutama Yayasan Saung Mata Hati. Pada tahapan ini didapati kebutuhan terkait pembuatan video yang membutuhkan kemampuan videografi yang baik dan pembuatan subtitle alih bahasa Inggris- Indonesia dan Indonesia- Inggris yang membutuhkan kemampuan penerjemahan yang baik. Dari hasil analisis ini kami membuat bahan ajar dan pendekatan komunikatif dan pengajaran berbasis proyek (project based) terbimbing sebagai metode pengajarannya.
2. Kegiatan kedua yaitu penyampaian materi mengenai videografi dan teknik pengambilan gambar untuk pembuatan video disertai pelatihan penerjemahan teks video menjadi subtitle alih bahasa Inggris Indonesia dan Indonesia Inggris. Dengan mengajarkan hal-hal tersebut diatas maka diharapkan para remaja peserta pelatihan ini bisa membuat video yang lebih baik. Yang mana itu akan mendatangkan manfaat baik sosial maupun ekonomi buat peserta.

3. Kegiatan ketiga pemberian tugas terbimbing. Hal ini dinilai perlu untuk mengukur seberapa jauh para peserta sudah memahami materi yang diajarkan dan untuk mengetahui permasalahan yang muncul saat para peserta mulai benar-benar mempraktekan materi yang diajarkan. Tugas terbimbing merupakan kegiatan mandiri peserta yang didampingi oleh para dosen dan mahasiswa yang menjadi tutor untuk para peserta.
4. Kegiatan keempat yaitu mengevaluasi kegiatan. Pada tahapan ini para dosen Bersama mahasiswa mengevaluasi semua kegiatan dengan terutama penguasaan materi yang diberikan kepada para peserta. Para dosen memberikan umpan balik (*feedback*) kepada para peserta terkait tugas yang telah dikerjakan dan bertanya kepada para peserta seandainya ada masalah terkait materi pengajaran yang belum mereka kuasai.

### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Sebagaimana tercantum diatas, keempat tahapan tersebut merupakan solusi permasalahan yang telah dilaksanakan dan secara spesifik bisa dilihat pada penjelasan di bawah ini.

#### **1. Persiapan Materi**

Pada tahapan ini para dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang melakukan pengamatan pada para peserta kegiatan di Yayasan Saung Mata Hati beralamat di Jl. Swadaya Raya RT 02/05 Kelurahan Pondok Benda Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan, Banten pada bulan Juli 2020. Para mahasiswa yang ikut Mahasiswa yang ikut serta pada PKM ini mulai diberikan pemahaman terhadap sasaran kegiatan PKM ini. Para dosen mulai menyusun materi terkait Pelatihan Videografi dan Konten English Translation Di Yayasan Saung Mata Hati Kelurahan Pondok Benda Pamulang Kota Tangerang Selatan.

#### **2. Praktek**

Tim dosen dan mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat melakukan kegiatan yang telah disusun dan dirancang untuk para peserta Yayasan Saung Mata Hati. Pada pelaksanaan dilapangan mengingat masih diterapkannya PSBB oleh pemerintah pusat dan daerah maka semua kegiatan dilakukan secara online dan video tutorial offline yang bisa diakses oleh para peserta. Setelah pemberian materi, para dosen memberikan tugas kepada para peserta PKM. Tugas berupa pembuatan video dan subtitel video yang dalam prosesnya mendapatkan pengawasan oleh para dosen dan mahasiswa. Pada tahapan ini peserta akan melaksanakan tugas secara mandiri namun tetap bisa berkoordinasi kapanpun dengan para dosen dibantu para mahasiswa yang ikut dalam kegiatan PKM ini.

### 3. Penutup

Pada bagian ini, para dosen dan mahasiswa program PKM memberikan umpan balik (feedback) terhadap tugas yang telah diberikan. Setelah dinilai para peserta didik Pelatihan Videografi Dan Konten *English Translation* Di Yayasan Saung Mata Hati Kelurahan Pondok Benda Pamulang Kota Tangerang Selatan dapat memahami dan menggunakan materi pelatihan dalam praktek nyata yakni pembuatan video dan subtitle Berbahasa Inggris untuk konten YouTube mereka, maka program PKM ini diakhiri.

#### Khalayak Sasaran

Sasaran program kegiatan ini adalah remaja usia SMP, SMA dan mereka yang putus sekolah dibawah binaan Yayasan Saung Mata Hati Kelurahan Pondok Benda Pamulang Kota Tangerang Selatan

#### Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh beberapa dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang direncanakan dilaksanakan mulai

Tanggal: 12- 26 Juli 2020

Waktu : 14.00 – 16.30 WIB

Tempat: Yayasan Saung Mata Hati Kelurahan Pondok Benda Pamulang  
Kota Tangerang Selatan

Namun, berhubungan dengan adanya Pandemi COVID-19, program studi Sastra Inggris memberikan himbauan untuk tidak melakukan tatap muka pada kegiatan PkM kali ini. Oleh karena itu, kegiatan yang semula diagendakan pada tanggal dan waktu yang telah ditetapkan di atas harus dirubah.

Oleh karena itu, sesuai dengan arahan prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang, kegiatan tatap muka digantikan dengan melakukan pembuatan Video bahan ajar atau tutorial yang dilakukan oleh Anggota Mahasiswa dan Dosen yang didedikasikan pada mitra PKM.

Dengan menggunakan metode yang sama, yaitu metode komunikatif and metode proyek (Project based), kami melaksanakan pembuatan tutorial Videografi dan Konten English Translation yang diharapkan dapat membantu memberikan sedikit ilmu untuk kemudian diterapkan dan diaplikasikan pada video Kembang Creator berikutnya.

Adapun pelaksanaan pembuatan Video dilakukan pada tanggal : 21 Juni – 3 Juli 2020 yang dilakukan melalui Zoom Meeting dan offline/mandiri di tempat masing-masing. Video yang telah dibuat kemudian diberikan kepada mitra PkM dalam bentuk *softfile* dalam *flashdisk* dan *gdrive*. Video tersebut kemudian ditayangkan atau dilihat



oleh masing-masing peserta PkM, khususnya anggota tim Kembang Creator yang kemudian diterapkan pada video konten Youtube mereka yang nantinya akan kami tinjau lebih lanjut

### **Metode Kegiatan**

Kegiatan dilakukan dengan metode komunikatif (communicative approach) dan Pembelajaran Berbasis Tugas (project-based). Peserta PKM ini mengakses pengajarannya secara daring maupun offline hal ini dilakukan untuk menaati PSSB yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah.

### **Kegiatan:**

Kegiatan yang dijabarkan di sini berupa kegiatan yang terdapat di dalam video tutorial yang diberikan kepada mitra PkM, Yayasan saung Matahati. Adapun kegiatan tersebut adalah

#### **1. Pembukaan**

Pada awal Video tutorial ditampilkan slide perkenalan tim PkM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang nama dan fotonya diperkenalkan pada video pembuka. Pada slide tersebut juga terdapat logo dan lambang LPPM yang merupakan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat di bawah Universitas Pamulang yang bertugas untuk memantau pelaksanaan PkM, begitupun nama Sastra Inggris yang dicantumkan merupakan tanda bahwa pelaksanaan PkM ini digagas oleh dosen dan mahasiswa Sastra Inggris Universitas Pamulang sehingga materi dan kegiatan PkM seyogyanya yang berkaitan dengan cakupan sastra Inggris, dalam hal ini pembuatan Videografi dan Konten English Translation.

#### **2. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini terdapat dua narasumber dosen yang memberikan materi terkait pembuatan Videografi yang dilihat dari segi bagian-bagian Shot dan Angle yang baik dalam pembuatan Videografi. Materi selanjutnya yang juga diberikan oleh dosen yang berkaitan dengan konten English Translation. Materi ini berkaitan dengan penerjemahan yang nantinya akan bisa digunakan oleh para peserta untuk membuat subtitle alih bahasa baik Inggris maupun Indonesia di video mereka. Kemudian, diberikan juga contoh salah satu video film pendek karya anak SMK Multimedia yang memiliki videografi yang baik sebagai contoh video. Pada film pendek tersebut juga diberikan contoh subtitle alih bahasa Indonesia – Inggris. Sesi video ini adalah bagian penting yang diharapkan dapat

diaplikasikan pada video youtube Kembang Creator yang dimiliki mitra PkM untuk mengembangkan video tersebut.

### **3. Penutup**

Pada bagian penutup terdapat ucapan terima kasih ketua PkM pada tim PkM yang telah membantu terselesaikannya pembuatan video tutorial yang didedikasikan pada mitra PkM. Berikut juga harapan pada Kembang Creator untuk dapat lebih dikenal di masyarakat luas. Lalu dilanjutkan dengan baris berjalan pada video dengan ucapan ucapan terima kasih pada Universitas Pamulang, Prodi Sastra Inggris, Mitra PkM Yayasan Saung Matahati, dan Tim PkM dengan masing-masing tugasnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pelaksanaan**

PKM yang dilaksanakan dengan Yayasan Saung Mata Hati dilakukan secara virtual disebabkan Pandemi covid-19. Selama masa pandemi, pemerintah Kota Tangerang Selatan menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di wilayah Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Hal ini menyebabkan kegiatan PKM harus ditarik ke ranah digital. Meski demikian pelaksanaan PKM masih berlangsung di lapangan dengan mempertimbangkan aspek keselamatan dan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan gugus depan penanggulangan Covid-19.

Kegiatan di Yayasan Saung Mata Hati dilakukan selama 10 kali mulai tanggal 12- 26 Juli 2020. Selama durasi tersebut para partisipan dilatih melalui *video conference* dan *offline* video tutorial. Pengajaran ini dibuat dengan tujuan pengajaran terhadap anak di sekitar Yayasan Saung Mata Hati terutama anak-anak putus sekolah. Kegiatan pengabdian ini bukan hanya memberikan pengajaran tetapi juga penyuluhan mengenai pendidikan karakter, pentingnya kesehatan, kebersihan dan penanaman nilai-nilai keagamaan. Hal-hal tersebut dinilai penting mengingat wabah pandemik yang tengah terjadi juga terkait faktor-faktor di atas terutama kebersihan. Kegiatan penyuluhan tersebut disampaikan kepada Yayasan Saung Mata Hati dengan metode yang mudah dipahami dan menyenangkan karena mengingat peserta didik cukup bervariasi dan dalam usia perkembangan ditambah efek psikologis yang harus diperhitungkan.

Para dosen dan mahasiswa dari program studi Sastra Inggris selama kegiatan ini menyiapkan berbagai materi dan cara berkomunikasi untuk membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris para peserta didik terutama dari sisi kemampuan penerjemahan teks sederhana yang disisipkan didalam video yang sudah dibuat. Hal ini dilakukan dengan sedemikian rupa untuk menghindarkan para peserta didik dari Yayasan

Saung Mata Hati supaya tidak mengalami kebosanan dan dapat menguasai materi dengan efektif dan efisien. Mengingat para peserta merupakan anak-anak yang putus sekolah, maka pembelajaran ini juga dinilai baik apabila didasari oleh proyek (*project based*). Oleh karena itu, para dosen menyiapkan video yang sudah jadi agar bisa langsung dibuat translasinya. Ini cukup penting mengingat durasi pembelajaran tidak terlalu lama dan bisa menjauhkan para peserta dari teori yang terlalu banyak dan membosankan serta tidak praktis digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka nantinya.

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, para dosen memilih metode diskusi komunikatif dan berbasis proyek (*project based*) yang mana dinilai paling tepat untuk Pelatihan Videografi dan Konten *English Translation* di Yayasan Saung Mata Hati Kelurahan Pondok Benda Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi empat kegiatan. Kegiatan pertama yaitu observasi peserta dan kebutuhan pengajaran. Kegiatan kedua yaitu pengenalan videografi dan translasi serta urgensi kegiatan ini. Kegiatan ketiga yaitu pemberian tugas terbimbing yang mana dalam prosesnya dosen dibantu mahasiswa melakukan pembimbingan pembuatan teks subtitle berbahasa Inggris. Keempat proses evaluasi tugas dan pemberian umpan balik kegiatan dan tugas kepada para peserta didik (*feedback*).

Hal ini pula disertai pengunggahan video hasil karya para peserta didik di Yayasan Saung Mata Hati. Mengingat semua kegiatan dilakukan selama Pembatasan Sosial Berskala Besar dari pemerintah pusat dan daerah maka semua kegiatan dilakukan dengan menaati protokol kesehatan.

### **Pembahasan Pelaksanaan**

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Ketercapainya tujuan pelaksanaan kegiatan 2. Ketercapainya target materi yang telah direncanakan 3. Kemampuan peserta dalam memahami materi. Keterampilan tujuan Pelatihan videografi dan konten *English Translation* di Yayasan Saung Mata Hati Kelurahan Pondok Benda Pamulang Kota Tangerang Selatan berjalan dengan baik dan lancar. Ketercapaian target materi pada kegiatan ini pun cukup baik, karena materi pendamping telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan Kegiatan Pelatihan videografi dan konten *English Translation* di Yayasan Saung Mata Hati Kelurahan Pondok Benda Pamulang Kota Tangerang Selatan berjalan dengan baik dan lancar, dan dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari ketiga komponen tersebut diatas, juga dapat dilihat

dari kepuasan staff penanggung jawab Yayasan Saung Mata HatiKelurahan Pondok Benda Pamulang Kota Tangerang Selatan yang disampaikan secara langsung saat evaluasi bersama.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pengabdian Kepada masyarakat yang sudah dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa Unpam prodi Sastra Inggris di Yayasan Saung Mata HatiKelurahan Pondok Benda Pamulang Kota Tangerang Selatan dengan tema Pelatihan videografi dan kontenEnglish Translation telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Di harapkan pengabdian ini memberikan kontribusi yang baik untuk pembelajaran bahasa inggris terutama videografi dan konten English translation dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta Pelatihan yang merupakan Yayasan Saung Mata HatiKelurahan Pondok Benda Pamulang Kota Tangerang Selatan dan Masyarakat. Mereka mendapatkan pengetahuan dan informasi dari para Dosen dan kakak-kakak mahasiswa Unpam jurusan sastra inggris.

### **Saran**

PKM ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan literasi bahasa inggris tentang tema Pelatihan videografi dan kontenEnglish Translation. Banyak sekali kekurangan yang ada dalam laporan ini. Kami harapkan masukan dan kritikan yang dapat membangun. Akhirnya, kami memohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam laporan ini dan mudah-mudahan laporanini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- James, Jack. (2006). *Digital Intermediates for Film and Video*. UK: Elsevier Inc
- Ristekdikti (2003, July 8). *Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. September 16, 2019. [https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf)
- Ristekdikti. (2015). *Buku panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*. December 13, 2019. <https://ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2015/11/Buku-Panduan-Pelaksanaan-Penelitian-dan-Pengabdian-kepada-Masyarakat-Edisi-XII.pdf>
- Mamer, Bruce. 2009. *Film ProductionTechnique, Creating the Accomplished Image*. Canada: Nelson Education.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. NY: Prentice-Hall International
- Ordudari, M. (2007). *Translation procedures, strategies and methods*. Translation Journal, 11(3), 8
- Płońska, D. (2014). *Strategies of translation, Psychology of Language and Communication*, 18(1), hal. 67-74

### **Referensi Internet:**

<http://agusman1.blogspot.com/2016/07/pengertian-videografi-sebelum-kita.htm>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2020.